

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sayur adalah komponen penting bagi pemenuhan kebutuhan gizi. Tapi nyatanya, data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2014 menyatakan bahwa kurang lebih 93 persen anak-anak di Indonesia tidak cukup makan sayuran. Adanya masalah mengenai kurangnya konsumsi sayur bagi anak, sangat berdampak pada masalah pemenuhan gizi si anak. Hal ini sangat disayangkan, mengingat pemenuhan gizi yang tidak dilakukan dengan benar, akan berisiko pada penghambatan pertumbuhan anak. (www.kesekolah.com, 20 Agustus 2015, 17:15)

Menurut data dari Dinas Kesehatan Jawa Barat 2014, periode data perbulan desember didapati bahwa capaian kesehatan anak di Kota Bandung adalah 78.52 % dan ada 71 anak yang mengalami gizi buruk dan obesitas. (www.diskes.jabarprov.go.id, 20 Agustus 2015, 13:30)

Permasalahan gizi anak akan terus terjadi apabila orangtua tidak mengatur dan menjaga pola makan anak. Menurut dr. Ahmad Suryawan pada usia 0 - 6 tahun pertumbuhan otak anak mencapai 95 persen. Di atas usia 6 tahun, perkembangan otaknya hanya 5 persen. Karena itu, usia 0 - 6 tahun adalah fase penting bagi anak atau fase yang disebut dengan *windows of opportunity*. Pada masa ini nutrisi dan eksperimen orangtuanya khususnya para ibu, dibutuhkan anak. (www.republika.co.id, 20 Agustus 2015, 19:15)

Selain eksperimen ibu, dibutuhkan juga nutrisi seimbang dalam jumlah, jenis, jadwal, dan cara yang sesuai dengan tahapan usia anak akan sangat membantu pemenuhan gizi anak. Menurut penulis, usia 1-10 tahun biasanya anak menjadi sulit makan karena semakin bertambahnya aktivitas mereka seperti bermain dan berlari sehingga terkadang

mereka menjadi malas untuk makan apalagi untuk makan sayur. Aktivitas ibu juga memengaruhi kebiasaan makan anak, apabila ibu sering mengajak anak makan diluar rumah, anak akan lebih menyukai makanan-makanan cepat saji dan makanan yang mengandung banyak bahan pengawet karena rasanya yang lebih enak.

Ibu dengan kondisi ekonomi menengah atas lebih menyukai hal-hal yang praktis termasuk dalam mengkonsumsi makanan. Ibu dapat membeli makanan-makanan yang tidak sehat dengan harga yang lebih mahal asal praktis yang seringkali membuat ibu tidak sadar bahwa makanan cepat saji dan mengandung bahan pengawet sangat berbahaya untuk dikonsumsi dalam jangka panjang. Oleh sebab itu anak tidak boleh dibiarkan mengkonsumsi makanan-makanan yang tidak sehat.

Perancangan kampanye ini bertujuan untuk menyadarkan para ibu muda di Kota Bandung dengan kondisi ekonomi menengah atas agar lebih peduli dengan asupan makanan anak.

1.2 Permasalahan dan Ruang lingkup dalam perancangan ini adalah:

Dalam penyusunan penulisan ini, penulis mengidentifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara menyadarkan ibu untuk memberikan sayur kepada anak setiap hari?
- b. Media apa yang tepat untuk digunakan dalam penyampaian kampanye Perancangan Aplikasi “*Creative Mom*” untuk Mendukung Perkembangan dan Pertumbuhan Anak Kota Bandung?

1.3 Tujuan dalam perancangan ini adalah:

- a. Memberikan informasi tentang betapa pentingnya nutrisi dalam sayuran bagi anak dalam bentuk kampanye kreatif dan tepat sasaran.
- b. Merancang media kampanye yang tepat dengan target ibu muda perkotaan, misalnya aplikasi, media sosial, media cetak dan *gimmick*.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, digunakan teknik observasi, wawancara terstruktur, studi pustaka dan kuesioner.

1. Observasi

Observasi dilakukan ke sekolah kristen TK 638 BPK Penabur Bandung dan Sekolah Kristen TK Paulus untuk mengetahui bagaimana cara/sistem kampanye yang tepat untuk ibu akan pentingnya sayuran dan buah bagi anak.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara kepada Ibu rumah tangga dan kepada anak dilakukan untuk mendapatkan data pendukung untuk penelitian dan pembuatan karya bagi penulis.

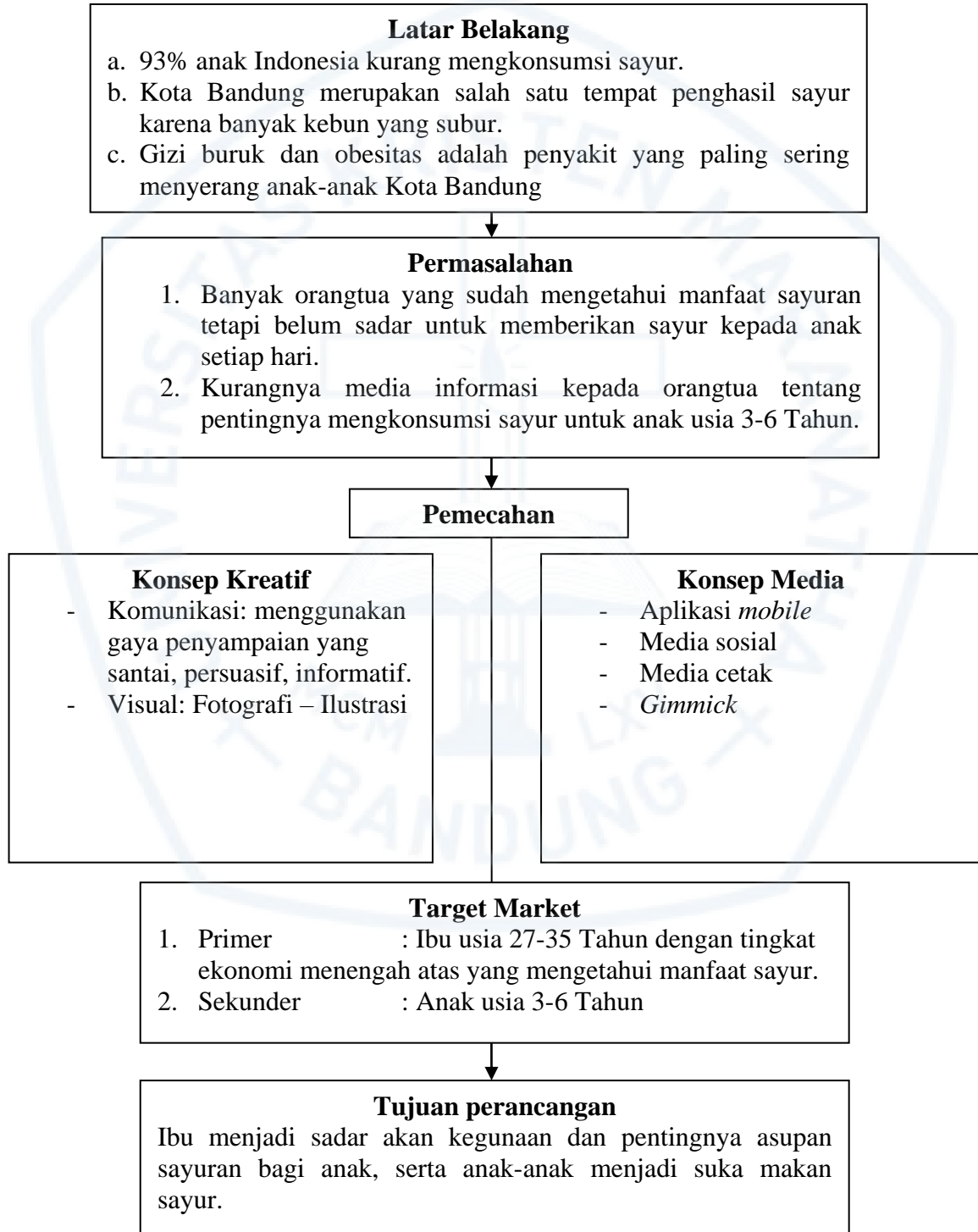
3. Studi Pustaka

Studi pustaka mengenai pentingnya sayuran dan buah untuk dikonsumsi anak dilakukan untuk mendukung data penelitian penulis sehingga data yang dimiliki dapat digunakan untuk pembuatan karya Tugas Akhir.

4. Kuisisioner

Kuisisioner kepada Orangtua siswa khususnya Ibu di Sekolah Kristen TK 638 BPK Penabur Bandung dan Sekolah Kristen TK Paulus dilakukan untuk mendapat data yang valid sebagai pendukung penulis dalam perancangan karya Tugas Akhir

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan

Sumber : Dokumentasi